

**STUDI KASUS: DISTOKIA PADA SAPI POTONG DI DESA
SUMBERWRINGIN KECAMATAN SUMBERWRINGIN
KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN 2024**

TUGAS AKHIR



Oleh :

INDRA WIJAYA
NPM : 22800007

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2025**

**STUDI KASUS: DISTOKIA PADA SAPI POTONG DI DESA
SUMBERWRINGIN KECAMATAN SUMBERWRINGIN KABUPATEN
BONDOWOSO TAHUN 2024**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam

Memperoleh Gelar Ahli Madya

Oleh:

INDRA WIJAYA

NPM : 22800007

PROGRAM STUDI

DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2025

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL :STUDI KASUS: DISTOKIA PADA SAPI
POTONG DI DESA SUMBERWRINGIN
KECAMATAN SUMBERWRINGIN
KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN 2024

NAMA MAHASISWA : INDRA WIJAYA

NPM : 22800007

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

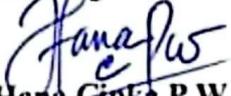
PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

Mengetahui / menyetujui,



Dr. drh. Miarsono Sigit, MP
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi



Drh. Hana Cipka P.W., M.Vet

Dekan



drh. Desty Apritya, M.Vet

HALAMAN REVISI

JUDUL : STUDI KASUS: DISTOKIA PADA SAPI POTONG
DI DESA SUMBERWRINGIN KECAMATAN
SUMBERWRINGIN KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2024

NAMA MAHASISWA : INDRA WIJAYA

NPM : 22800007

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA

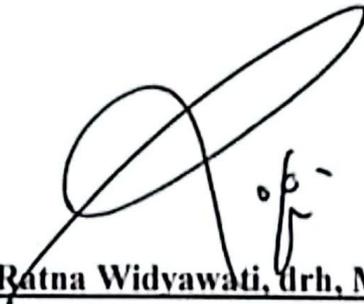
FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

Telah direvisi :
Tanggal : 25 April 2025



Dr. drh. Miarsono Sigit, MP
Dosen pembimbing



Dr. Ratna Widyawati, drh, M.Vet
Dosen Penguji

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma
Surabaya :

NAMA : INDRA WIJAYA
NPM : 22800007
FAKULTAS/ PRODI : KEDOKTERAN HEWAN/ D3 KESEHATAN HEWAN

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Tugas Akhir saya yang berjudul “STUDI KASUS: DISTOKIA PADA SAPI POTONG DI DESA SUMBERWRINGIN KECAMATAN SUMBERWRINGIN KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN 2024 ” Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya dari internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Bondowoso, 25 April 2025



INDRA WIJAYA

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kahdiran ALLAH atas berkat dan rahmatnya sehingga penulisan tugas akhir dengan judul “ STUDI KASUS: DISTOKIA PADA SAPI POTONG DI DESA SUMBERWRINGIN KECAMATAN SUMBERWRINGIN KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN 2024 ” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan tugas akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh jenjang Pendidikan program studi diploma tiga kesehatan hewan dan masyarakat veteriner fakultas kedokteran hewan dan masyarakat veteriner kedokteran hewan universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Menyadari bahwa dalam penyelesaian tugas ini penulisan mendapat bimbingan, pengarahan serta dorongan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp. T.H.L Subsp. Onk. (K). FICS Selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ijin dan menerima saya sebagai mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Drh. Desty Apritya, M.Vet. Selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
3. Dr. drh. Miarsono Sigit, MP, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia untuk meluangkan waktunya untuk membimbing, memeriksa, serta memberikan petunjuk-petunjuk serta saran yang membangun dalam Tugas Akhir ini.

4. Dr. Ratna Widyawati, drh, M.Vet, selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan,waktu, dan ilmunya
5. drh. Hana Cipka P.W., M.Vet, selaku kaprodi D3 yang telah memberikan bimbingan dan arahan dan saran untuk mengerjakan tugas akhir
6. Segenap dosen Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah mengajarkan banyak hal dan ilmu yang sangat bermanfaat.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulisan menyadari bahwa masih jauh dari sempurna , untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun.

Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan penulis pada khususnya

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
RINGKASAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Inseminasi Buatan	5
2.2 Pemeriksaan Kebuntingan Sapi	7
2.3 Distokia	11
3.1 Tempat dan Waktu Pelaksaan Kegiatan	13
3.2 Alat dan Bahan	13
3.3 Metode yang Digunakan	13
3.4 Target Kasus yang Didapatkan.....	14
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	15
4.1 Hasil	15
4.1.2 Anamnesa	15
4.1.3 Gejala Klinis.....	15
4.1.4 Diagnosa	15
4.1.5 Diagnosa Banding	15
4.1.6 Penanganan dan Terapi	16
4.2 Pembahasan.....	16
4.2.1 Distokia.....	16
BAB V. PENUTUP.....	22

5.1 Kesimpulan	22
5.2 Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23
Dokumentasi Kegiatan	25

DAFTAR GAMBAR

Lampiran	25
----------------	----

RINGKASAN

Usaha peternakan yang berpotensi untuk masyarakat salah satunya yaitu peternakan sapi potong yang dapat memanfaatkan sumber daya alam dan teknologi reproduksi, inseminasi buatan merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam dunia peternakan dan kesehatan hewan untuk memperbaiki mutu genetik dari sapi yang dimiliki oleh peternak. Teknik pemeriksaan kebuntingan yang umum dilakukan di Indonesia adalah menggunakan metode palpasi rektal. Palpasi rektal dilakukan dengan tujuan mengetahui adanya fetus yang terdapat didalam uterus dan untuk mengetahui perkiraan kelahiran dari fetus tersebut, peternak sering menggunakan semen beku dari ras sapi yang memiliki ukuran lebih besar dari sapi yang akan dilakukan IB sehingga sering ditemui oleh peternak kesulitan kelahiran pada anak sapi yaitu Distokia. Fetus yang sulit keluar pada saat kelahiran harus dibantu oleh Dokter Hewan atau paramedik veteriner guna menyelamatkan induk dan anak sapi. Distokia merupakan salah satu masalah reproduksi yang sering dialami oleh sapi potong di Kecamatan Sumberwingin, Kabupaten Bondowoso. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab utama distokia, prosedur penanganannya, serta dampaknya terhadap produktivitas peternakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama penyebab distokia di wilayah ini meliputi ukuran janin yang terlalu besar, posisi janin yang tidak normal, serta kelemahan kontraksi uterus pada induk. Faktor genetik dan manajemen pakan yang kurang optimal juga berperan signifikan. Sebagian besar kasus terjadi pada sapi potong hasil persilangan, yang memiliki kecenderungan melahirkan anak dengan ukuran lebih besar dibanding sapi lokal. Penanganan distokia di lapangan dilakukan melalui manipulasi manual posisi janin, pemberian hormon oksitosin, dan pada kasus berat, dilakukan tindakan operasi seperti sesar. Upaya pencegahan meliputi seleksi pejantan untuk inseminasi buatan, pengelolaan nutrisi induk yang lebih baik selama kebuntingan, serta pengawasan intensif saat mendekati waktu kelahiran. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pentingnya edukasi dan pendampingan bagi peternak dalam manajemen reproduksi sapi potong. Langkah ini tidak hanya mengurangi angka kejadian distokia tetapi juga meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan peternakan di Kabupaten Bondowoso.